

# **Perkembangan Bicara & Bahasa**

**Smith & Neisworth**

# ***1. Reflexive Vocalization***

Dari lahir sampai +3 mg

- Menangis tidak dapat dibedakan tanpa memperhatikan keadaan psikologisnya, seperti lapar, dingin, sakit dsb.
- +3 mg Tangisan dapat dibedakan tergantung pada stimulus khususnya, seperti suara tangis, bayi berbeda saat ia lapar dengan sakit

## ***2. Babbling / Vocal play*** **( 6 mg – 6 bln )**

- bayi bereaksi terhadap suaranya sendiri.
- Ia memproduksi suara saat ia senang.
- Ia mengoceh secara berulang dengan berbagai tipe suara sesuai dengan bertambahnya usia : seperti berkumur, refleks, belum membentuk vokal atau konsonan. pengeluaran suara tersebut dilakukan berulang-ulang.

### ***3. Lalling ( 6 – 9 Bln )***

- Mendengar suara dan memproduksi suara terjadi pada hubungan yang tertutup.
- *Self – imitation* : bayi mendengar suaranya sendiri dan mulai mengulanginya
- Vokalisasi sering digunakan untuk memperoleh perhatian.
- Vokalisasi biasanya mencakup pengulangan suku kata konsonan- vokal. Misalnya ma-ma - ma ; pa-pa – pa.

## 4. *Echolalia* ( 9 – 12 bln )

- Bayi meniru suara yang dibuat orang lain.
- Suara-suara yang ditiru tidak mempunyai arti
- Bayi membangun perbendaharaan suara-suara dan kombinasi suara menurut keunikan lingkungannya

## 5. *True Speech* ( 12 – 18 bln)

- Anak mengatakan kata pertamanya.
- Ia menggunakan bahasa secara sengaja dan bertujuan sebagai alat untuk berkomunikasi.
- Kata pertama biasanya suku kata tunggal misalnya "ma" atau dua suku kata yang sama, misalnya mama ; papa.
- Kata pertama menjadi tujuan sebuah kalimat, karena artinya dapat diinterpretasikan dari konteks yang diberikan / yang ada.
- Kemungkinan besar kata-kata awal yang diucapkan adalah kata benda, sejak anak lebih banyak mendengar kata benda dari pada kata lainnya dari bicara /percakapan.
- Berikutnya muncul kata kerja.
- Jumlah kosa kata biasanya 2-3 kata pada usia 16 – 18 bln.
- Pemahaman kosa kata biasanya lebih banyak dari pada kosa kata ekspresif oral anak.

## 6. Usia 18 – 24 bln ( ½ - 2 tahun )

- Kosa kata oral berkembang antara 3 – 50 kata
- Pemahaman kosa kata lebih banyak dari pada kosa kata eskpresif oral.
- Anak menggunakan kata-kata baru untuk menggeneralisasi misalnya satu kata dapat digunakan untuk mengindikasi beberapa objek yang berbeda.

# PERKEMBANGAN BICARA

| Umur          | Aktifitas               | Keterangan  |
|---------------|-------------------------|---|
| Lahir-2 bulan | Bersuara secara refleks | Menangis, menyeringai, mulai bersuara vokal/Konsonan k,l,g,h  |
| 2 – 6 bulan   | Ngoceh (babbling)       | Mulai menyadari suara sendiri, terdapat variasi tangisan dan mulai terdapat tambahan konsonan p,b,m,n,ng dan th                             |
| 6 - 12 bulan  | Bermain dgn suara       | Meniru dan mengulang suara (babbling) tanpa arti, mulai memberi tanggapan terhadap suara dari luar, banyak bersuara, menambah konsonan t, d |
| 12-18 bulan   | bicara                  | Mulai mengucapkan kata-kata, meniru orang tua, melakukan gerakan sambil bicara, kemampuan artikulasi makin berkembang.                      |



# PERKEMBANGAN BAHASA

| UMUR        | KETERANGAN   |
|-------------|--|
| Satu Tahun  | Mulai mengucapkan kata-kata dengan benar, biasanya kata benda, pembendaharaan 1 sampai 3 kata                  |
| Dua tahun   | Pembendaraan kata 200-300 kata, mulai menggunakan kata benda dan kata kerja, mulai menyusun kalimat dgn 2 kata |
| Tiga tahun  | Pembendaharaan 600-1000 kata, panjang kalimat dengan 3 sampai 5 kata.  |
| Empat tahun | Pembendahaan kata sebanyak 1500-1600 kata. Panjang kalimat sebanyak 4-6 kata                                   |
| Lima tahun  | Pembendaharaan lebih dari 2000 kata, panjang kalimat sampai 6 kata/kalimat                                     |

# Faktor-paktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa

- Kondisi fisiologis
- Kondisi psikologi

# Kondisi fisiologis

- Kemampuan organ yang mendukung
- Organ susunan saraf sensomotoris syaraf motoris (engram Bank)
  - berfungsi untuk mengendalikan terjadinya mekanisme bicara
  - kemampuan menghubungkan fikiran dengan fola gerakan otot bicara
  - dapat mengendalikan organ bicara sehingga ujaran dapat dimengerti
- Syarat sensoris (Sound Bank)
  - sebagai kordinator dari fikiran dan organ dengan pola tindakan
  - berfungsi kemampuan rangsanfg bunyi, menganalisis rancang bunyi mengasosiasikan,
- Organ Pendengaran
  - sebagai tranmisis rangsang bunyi diluar organ bicara
- Organ pendengaran bicara

# Kondisi psikologi

- Minat
- Kecerdasan
- emosi

## ***b.Babbling / Vocal play ( 6 mg – 6 bln)***

- bayi bereaksi terhadap suaranya sendiri.
- Ia memproduksi suara saat ia senang.
- Ia mengoceh secara berulang dengan berbagai tipe suara sesuai dengan bertambahnya usia : seperti berkumur, refleks, belum membentuk vokal atau konsonan . pengeluaran suara tersebut dilakukan berulang-ulang.

## *c. Lalling ( 6 – 9 Bln )*

- Mendengar suara dan memproduksi suara terjadi pada hubungan yang tertutup.
- *Self – imitation* : bayi mendengar suaranya sendiri dan mulai mengulangnya
- Vokalisasi sering digunakan untuk memperoleh perhatian.
- Vokalisasi biasanya mencakup pengulangan suku kata konsonan- vokal. Misalnya ma-ma - ma ; pa-pa – pa.

## *d.Echolalia* ( 9 – 12 bln )

- Bayi meniru suara yang dibuat orang lain.
- Suara-suara yang ditiru tidak mempunyai arti
- Bayi membangun perbendaharaan suara-suara dan kombinasi suara menurut keunikan lingkungannya

## *e. True Speech ( 12 – 18 bln)*

- banyak Anak mengatakan kata pertamanya.
- Ia menggunakan bahasa secara sengaja dan bertujuan sebagai alat untuk berkomunikasi.
- Kata pertama biasanya suku kata tunggal misalnya "ma " atau dua suku kata yang sama, misalnya mama ; papa.
- Kata pertama menjadi tujuan sebuah kalimat, karena artinya dapat diinterpretasikan dari konteks yang diberikan / yang ada.
- Kemungkinan besar kata-kata awal yang diucapkan adalah kata benda, sejak anak lebih banyak mendengar kata benda dari pada kata lainnya dari bicara /percakapan.
- Berikutnya muncul kata kerja.
- Jumlah kosa kata biasanya 2-3 kata pada usia 16 – 18 bln.
- Pemahaman kosa kata biasanya lebih dari pada



## Usia 18 – 24 bln ( ½ - 2 tahun )

- Kosa kata oral berkembang antara 3 – 50 kata
- Pemahaman kosa kata lebih banyak dari pada kosa kata eskpresif oral.
- Anak menggunakan kata-kata baru untuk menggeneralisasi misalnya satu kata dapat digunakan untuk mengindikasi beberapa objek yang berbeda.

## **D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Bicara dan Bahasa**

- Faktor Kondisi Fisik dan Kemampuan Motorik
- Faktor Kecerdasan
- Faktor Sosial – Ekonomi
- Faktor Lingkungan
- faktor Jenis Kelamin
- Faktor Kedwibahasaan

# . Kesiapan Bicara

- . Anatomi & Fisiologis.
- . Faktor Psikologis,
- . Faktor Lingkungan